

## Dampak Covid-19 Terhadap Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang

**Radia Fitri**

STEI Ar Risalah Sumatera Barat

[radiafitri58@gmail.com](mailto:radiafitri58@gmail.com)

**Mayang Bundo**

STEI Ar Risalah Sumatera Barat

[mayangbundo77@gmail.com](mailto:mayangbundo77@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam dampak pandemi Covid-19 terhadap industri rumah tangga pangan di Kota Padang yang telah mendapatkan izin P-IRT dari Dinas Kesehatan terutama dalam hal perubahan pendapatan dan bagaimana strategi bertahan mereka di tengah pandemi agar tetap eksis. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data Industri rumah tangga pangan yang sudah dapat P-IRT di bawah binaan Koperasi dan UMKM kota Padang sebanyak 75 industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pandemi Covid-19 berdampak pada pendapatan industri rumah tangga pangan di Kota Padang secara bervariasi tergantung pada jenis usaha serta strategi bertahan yang mereka lakukan. Adapun strategi yang dilakukan oleh usaha mikro di wilayah pariwisata Kota Padang yaitu Melalui wawancara dan pencatatan data dari angket penelitian dapat diketahui upaya yang dilakukan dalam mempertahankan usahanya yaitu meletakkan hasil industri di warung terdekat, rumah makan, promosi melalui media sosial seperti *Facebook*, *Marketplace*, dan *group WhatsApp*. Promosi yang dilakukan oleh industri rumah tangga dengan media sosial cukup membantu dalam mempromosikan hasil produksinya selama covid-19 terjadi. Strategi bertahan yang tepat untuk meredam dampak Covid-19 adalah dengan menerapkan strategi-strategi yang dapat memberikan nilai tambah sekaligus dapat menjamin keberlanjutan usaha.

**Kata Kunci** *Industri Rumah Tangga Pangan, Covid-19*

### I. PENDAHULUAN

Manusia merupakan faktor produksi yang memiliki peran penting dalam mengembangkan ekonomi untuk mencapai kemaslahatan. Manusia melakukan konsumsi untuk melanjutkan keberlangsungan kehidupan. Kemaslahatan manusia saat sekarang diberikan ujian secara global di seluruh dunia berupa virus Covid 19 sehingga berdampak pada sektor ekonomi, sosial hingga agama. Laporan *Global Economic Prospects* Juni 2020 menyebutkan bahwa GDP global mengalami kontraksi sebesar 5,2% yang merupakan resesi terburuk dalam delapan dekade terakhir.

Di Indonesia, BPS mencatat pertumbuhan ekonomi (GDP) Indonesia pada kuartal kedua mengalami kontraksi sebesar 5,32% dibandingkan tahun sebelumnya dan kementerian keuangan memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi pada kuartal ketiga

masih akan mengalami kontraksi. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan tertinggi sebesar 30,84 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa serta Impor Barang dan Jasa mengalami kontraksi pertumbuhan masing-masing sebesar 11,66 persen dan 16,96 persen. (Badan Pusat Statistik, 2020).

*The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) melaporkan bahwa negara-negara di *Emerging Asia* (Asia yang berkembang) yang dapat membendung virus Covid 19 mulai pulih, sementara India, Indonesia dan Filipina masih menghadapi peningkatan kasus secara cepat dan berjuang keras untuk memperoleh kembali pijakan ekonominya. Karantina wilayah dan pembatasan pergerakan yang diberlakukan sebagai tanggapan atas krisis ini menjadi beban besar bagi aktivitas ekonomi. Krisis ini juga telah memukul telak sektor-sektor dibidang pariwisata maupun UMKM. Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang menggambarkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi covid 19.

Pada tahun 2020 di saat Pandemi Covid-19 pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat triwulan III-2020 juga mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,87 persen (y-on-y) jauh menurun dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar 5,17 persen. Dari sisi produksi, kontraksi terdalam didorong oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 19,87 persen. Sementara dari sisi Pengeluaran Komponen Impor Luar Negeri dan Ekspor Luar Negeri mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 70,62 dan 13,09 persen. (BPS, 2020)

Dampak tersebut mengganggu kemaslahatan manusia, produsen industri rumah tangga pangan merupakan industri memberikan kemaslahatan pada konsumennya. Akan tetapi kemaslahatan produsen sendiri mengalami dampak tersebut yang ditunjukkan pada kontraksi pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat sebesar 2,87persen. Dari data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dampak Covid-19 Terhadap Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang dan bagaimana strategi bertahan yang mereka lakukan agar dapat terus bertahan di tengah pandemi.

## II. LANDASAN TEORI

### a. Pengertian Industri

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengelolaan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi bahan jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau *assembling* dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. (Putri Wahyuni Arnold et al., 2020). Cabang industri adalah bagian suatu kelompok industri yang mempunyai ciri umum yang sama dalam proses produksi. Jenis industri adalah bagian suatu ciri cabang industri yang mempunyai ciri khusus yang sama hasilnya bersifat akhir dalam proses produksi.

Industri rumah tangga merupakan sekelompok industri kecil yang ada di masyarakat. Industri Rumah Tangga atau biasa disebut dengan IRT adalah perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis. (Kepala BPOM, 2017). Pelaku industri rumah tangga merupakan seorang produsen. Produsen merupakan kegiatan pengaturan produksi dalam menciptakan barang dan jasa yang dihasilkan bermutu tinggi sehingga bisa di

terima di masyarakat. Seorang produsen dituntut untuk bisa membandingkan antara pengorbanan yang dilakukan dengan hasil yang didapat. Dalam hal ini, Islam mengatur perilaku produsen yang memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Seorang produsen atau pengusaha dalam melakukan proses produksi harus menentukan dua macam keputusan yaitu output yang harus diproduksi serta kombinasi dan bagaimana faktor-faktor produksi (*input*) dipergunakan.

## b. Teori Produksi

Teori produksi adalah studi tentang produksi atau proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi (*input*) menjadi hasil produksi (*output*). Produksi menggunakan sumber daya untuk menciptakan barang atau jasa yang sesuai untuk digunakan. Dalam teori produksi, produksi adalah suatu kegiatan untuk menambah nilai guna pada suatu barang. Produksi diukur sebagai tingkat hasil produksi (*output*) perperiode w (*Rencana Industri Kota Padang.Pdf*, n.d.) aktu karena merupakan konsep aliran. (Imrotus Sholiha, 2018)

Dalam kegiatan produksi, produsen memiliki peran penting dalam proses produksi. Agar proses produksi mencapai kemaslahatan bersama, Islam memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi yang diantaranya adalah :

1. Kegiatan produksi harus dilandasi nilai-nilai Islami yaitu sesuai dengan *maqasyid syariah* memelihara iman, keturunan, jiwa, akal, dan harta.
2. Prioritas produksi harus sesuai dengan prioritas kebutuhan yaitu *dharuriyah*, *hajiyyah* dan *tahsiniyah*.
3. Kegiatan produksi harus memperhatikan keadilan, aspek sosial, kemasyarakatan, memenuhi zakat, sedekah, infak, dan wakaf.
4. Mengelola sumber daya alam secara optimal tetapi tidak merusak lingkungan.
5. Distribusi keuntungan yang adil antara pemilik, pengelola, manajemen, dan buruh. (Hafiduddin et al., 2003)

Islam mendorong pemeluknya untuk berproduksi dan menekuni aktivitas dalam segala bentuk seperti pertanian, peternakan, perburuan, industri, perdagangan, dan sebagainya. Islam memandang setiap amal perbuatan yang menghasilkan benda atau pelayanan yang bermanfaat bagi manusia atau yang memperindah kehidupan mereka dan menjadikannya lebih makmur dan sejahtera. Bahkan Islam memberkahi perbuatan duniawi dan memberi nilai tambah sebagai amal ibadah kepada Allah SWT dan perjuangan di jalan-Nya.

Produksi menurut Islam adalah "Proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan *maslahah* bagi manusia. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter yang melekat pada proses dan hasilnya".

## c. Urgensi Produksi

Produksi merupakan pelaksanaan fungsi manusia sebagai khalifah. Hal ini terdapat dalam Al- Qur'an surat Al-Baqarah : 29-30

Produksi sebagai sarana pencapaian akhirat. Allah SWT menundukkan bumi untuk kesejahteraan manusia. Allah SWT melengkapi manusia dengan potensi penglihatan, pendengaran dan kemampuan berfikir yang membantu mereka mengambil kemanfaatan di dunia ini. Hal ini di tujukan membantu manusia dalam berproduksi. Prinsip dalam Islam produksi dalam lingkaran halal, adanya keadilan, seluruh kegiatan produksi terikat pada tataran nilai moral dan teknikal yang Islami, Kegiatan produksi

harus memperhatikan aspek sosial kemasyarakatan, dan permasalahan ekonomi muncul bukan saja karena kelangkaan tetapi lebih kompleks.(SARI, 2014)

#### **d. Tujuan Produksi**

Tujuan dari produksi dalam Islam adalah untuk menciptakan *mashlahah* yang optimum bagi konsumen atau bagi manusia secara keseluruhan. Menurut Islam tujuan secara umum adalah untuk mencapai *falah* yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi sekaligus tujuan memenuhi kebutuhan hidup manusia. Tujuan produksi menurut perspektif fiqih ekonomi khalifah Umar bin Khatab adalah sebagai berikut:

1. Merealisasikan keuntungan seoptimal mungkin.
2. Merealisasikan kecukupan individu dan keluarga
3. Tidak mengandalkan orang lain
4. Melindungi harta dan mengembangkannya
5. Mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi dan mempersiapkannya untuk dimanfaatkan.
6. Pembebasan dari belenggu ketergantungan ekonomi
7. *Taqarrub* kepada Allah SWT.

#### **e. Dampak Covid-19 Terhadap Produksi Industri Rumah Tangga**

Peningkatan perekonomian masyarakat tidak bisa hanya bertumpu pada sektor pertanian semata, namun juga memperhatikan sektor-sektor lain seperti industri, perdagangan, transportasi dan sebagainya. Bila sektor industri berkembang maka dapat diyakini sektor perdagangan juga akan turut meningkat. Krisis ekonomi yang diakibatkan pandemi Covid-19 sangat terasa ke berbagai bidang kegiatan ekonomi. Salah satunya sektor industri rumah tangga. Sehingga membuat pelaku UKM di Indonesia mulai gelisah. Secara garis besar, dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap sektor UKM di Indonesia diantaranya penurunan aktivitas jual beli, bahan baku akan sulit didapat, distribusi barang terhambat dan penyedia jasa ikut terpapar dampak Covid-19.

Untuk membangkitkan kembali gairah ekonomi sector industri rumah tangga, maka untuk mendukung kebijakan pemerintah diperlukan strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang. Strategi jangka pendek berkaitan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat, memberi peluang dan dorongan layanan digital sebagai pendukung UMKM, sosialisasi asosiasi pelaku usaha, penyederhanaan proses administrasi, serta upaya mendorong perubahan strategi bisnis. Strategi jangka panjang berkaitan dengan upaya menyiapkan peta jalan pengembangan UMKM, membangun teknologi digital sebagai platform dalam proses bisnis UMKM, pengembangan model bisnis UMKM yang modern, serta mendorong kolaborasi pemerintah dengan korporasi dalam memberdayakan UMKM.

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Proses penelitian kualitatif lazimnya menggunakan proses yang berbentuk siklus, sebagaimana halnya pendekatan penelitian yang bersifat deduktif-hipotesis, positivistic, empirik-behavioristik, nonmotetik, atomistik dan universalistik (Ahyyar et al., 2020), sehingga dapat digunakan untuk mengkaji teori, kebijakan, serta masalah-masalah sosial yang ada dan memberikan sumbangan terhadap pengembangan teori, kebijakan serta tindakan. Namun bukan berarti peneliti tidak mengumpulkan dan menggunakan angka-angka dalam analisis data dan penulisan laporan penelitian. Peneliti bisa mengumpulkan

dan menganalisis angka-angka jika diperlukan, namun angka-angka tersebut bukanlah data utama dalam penelitian melainkan sebagai data pendukung.

Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku industri rumah tangga pangan di Kota Padang. Industri rumah tangga yang menjadi sampel adalah pelaku industri rumah tangga pangan yang sudah memiliki P-IRT pada tahun 2020. Data Industri rumah tangga pangan yang sudah dapat P-IRT di bawah binaan Koperasi dan UMKM kota Padang sebanyak 75 industri. Dalam penelitian ini industri rumah tangga pangan yang menjadi sampel sebanyak 10 sampel. Informan penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini tidak dilakukan secara acak melainkan dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Data-data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya akan direduksi. Reduksi data yaitu membuang data yang tidak diperlukan dari catatan-catatan yang diperoleh dari lapangan. Kemudian data disajikan dan diklasifikasikan berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan. Setelah itu, dilakukan verifikasi data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber baik dari hasil wawancara maupun observasi. Pada proses terakhir dilakukan interpretasi terhadap data. Interpretasi tidak lain adalah proses pemaknaan atas temuan-temuan.

#### IV. HASIL PENELITIAN

##### a. Kondisi Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan melalui survei di beberapa kecamatan di Kota Padang pada pelaku industri rumah tangga yang sudah mendapatkan P-IRT dan terdaftar sebagai pelaku UMKM di Dinas Koperasi dan UMKM. Masing masing kecamatan yang sudah dapat P-IRT ini ada yang sudah lama beroperasi dan ada yang baru beroperasi. Kecamatan di Kota Padang ada sebanyak sebelas kecamatan. Industri rumah tangga pangan di Kota Padang dapat P-IRT dari dinas koperasi dan UMKM terlihat pada tabel dibawah Pada Tahun 2020.

**Tabel 4.1**  
**Sebaran Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang**

No	Kecamatan	Jumlah Industri
1	Padang Barat	8
2	Padang Timur	6
3	Padang Selatan	6
4	Nanggalo	7
5	Padang Utara	6
6	Koto Tangah	9
7	Kuranji	12
8	Pauh	7
9	Lubuk Begalung	4
10	Lubuk Kilangan	5
11	Bungus	5

Dari sebelas kecamatan yang menjadi subjek penelitian adalah empat kecamatan yaitu kecamatan Padang Timur, Padang Utara, Koto Tangah, dan Kuranji. Kondisi

Industri rumah tangga dalam penelitian ini, dari 10 pelaku usaha diketahui penurunan pendapatan dan beberapa di antara pelaku usaha merasa tidak mampu bertahan, seperti beberapa Industri rumah tangga yang diteliti ini ada beberapa yang tutup dan tidak memproduksi dalam beberapa bulan ditengah pandemi. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui besarnya persentase penurunan omzet pada tahun 2020. Industri rumah tangga mengalami penurunan sangat drastis karena pandemi Covid 19. Melalui hasil wawancara dengan 10 pelaku Industri rumah tangga, dapat diketahui tingkat penurunan omzet penjualan. Penurunan omzet dilihat dari tahun 2017-2020 sebagaimana tabel berikut:

**Tabel4.2**  
**Penurunan Omzet Penjualan Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang**

No	Nama Usaha	Tahun Beroperasi	Omset* 2017	Omset* 2018	Omset* 2019	Penurunan Omzet Saat Pandemi Tahun 2020
1	Zyhra Bakery dan Cake ( Roti)	2018	-	Rp 45.000.000	Rp.50.000.000	20%
2	Fathya (Minuman)	2016	Rp 30.000.000	Rp 45.000.000	Rp.60.000.000	30%
3	Usaha Ibu Dahlia (Kripik Kentang)	2010	Rp. 24.000.000	Rp. 26.000.000	Rp.30.000.000	40%
4	Kacang Balado Latifah	2009	Rp. 19.000.000	Rp. 22.000.000	Rp.20.000.000	10 %
5	Buk Jus (Kerupuk Jengkol)	1990	Rp.150.000.000	Rp. 217.000.000	Rp.216.000.000	10%
6	Hilya Dryfruit (Buah Kering)	2018	-	Rp 12.000.000	Rp.15.000.000	40%
7	Kanaya bakery (Roti)	2019	-	-	Rp.26.000.000	20%
8	Dapura Mak Puak (Stik Kentang)	2014	Rp 25.000.000	Rp 23.000.000	Rp.24.000.000	50%
9	HDeR Bakery (Roti)	2005	Rp 66.000.000	Rp 67.000.000	Rp.60.000.000	34%
10	Dapur Ladies (Jamur)	2019	-	-	Rp. 10.000.000	5%

Dari data diatas, penurunan omzet atau pendapatan industri rumah tangga yang paling berdampak adalah industri yang baru berkembang atau beroperasi pada tahun 2014 dan tahun 2019. Penurunan omzet dari industri yang menunjukkan angka terbesarnya adalah industri rumah tangga Dapua Mak puak sekitar 50%. Penurunan ini dirasakan ketika pada masa pandemi dengan peraturan PSBB. Sedangkan industri yang sudah lama beroperasi penurunan omzet sekita 10% -30%.

Pertimbangan para produsen industri rumah tangga dalam menghadapi penurunan omset akibat pandemi covid 19 dapat diketahui dari daya beli konsumen yang menurun. Konsumen takut membeli, pelayanan publik terhenti, sanksi pidana pelanggaran PSBB, aturan buka tutup pasar dan pemasaran yang terbatas, serta sulit untuk mendapatkan bahan baku pada saat PSBB dan biaya yang tinggi pada saat covid 19 terjadi.

Dengan adanya larangan keluar rumah atau aturan pemerintah PSBB dan jaga jarak, para konsumen takut untuk membeli langsung, sehingga tindakan yang dilakukan produsen industri rumah tangga adalah mengurangi hasil produksi dalam sehari. Produsen yang mengurangi produksinya adalah industri Rumah tangga Zyhra Bakery dan Cake (Roti), Kanaya bakery (Roti), Dapua Mak Puak (Stik Kentang) dan HDeR Bakery (Roti). Dampak lain dari covid-19 adalah sulitnya mendapat bahan baku perindustrian rumah tangga pangan karena pemberlakuan PSBB.

#### 1. Keputusan para produsen industri rumah tangga

Adanya pengurangan produksi yang dilakukan oleh para produsen mempengaruhi yang lain baik itu pada pengurangan pada bahan baku sampai pengurangan tenaga kerja. Sebelum terjadinya pandemi para produsen melibatkan beberapa tenaga kerja untuk membantu dalam produksi, namun pada saat pandemi covid-19 pengurangan karyawan yang dilakukan oleh produsen karena daya beli konsumen yang berkurang, selama PSBB tutup sehingga tidak melakukan produksi.

Keputusan yang diambil oleh produsen industri rumah tangga pada saat covid-19 menyebar di Indonesia dan khusus di Kota Padang adalah memberhentikan beberapa tenaga kerja yang ada. Salah satu diantaranya adalah industri rumah tangga Zyhra Bakery dari tiga karyawan jadi 2 karyawan. Selain dari pemutusan kerja ada juga beberapa produsen yang tetap bertahan dengan merubah strategi pemasaran yang dilakukan. Pemasaran yang dilakukan adalah dengan cara *offline* dan *online* selama PSBB dan selama covid -19. Salah satu diantaranya yang menggunakan sistem *online* adalah Hilya Dryfruit (Buah Kering), Kanaya bakery (Roti), Dapua Mak Puak (Stik kentang) dan HDeR Bakery (Roti). Sistem pemasaran online ini cukup membantu jalannya produktifitas industri rumah tangga.

#### 2. Tindakan mempertahankan bisnis

Kondisi pandemi covid-19 sejak bulan Maret 2020 telah memaksa semua pelaku usaha, baik UMKM maupun industri rumah tangga pangan di kota Padang untuk bertahan dalam mengembangkan industrinya perlu upaya yang dilakukan oleh industri rumah tangga. Upaya dan harapan dalam tindakan yang harus dilakukan oleh industri rumah tangga adalah bantuan modal, bantuan pada strategi dan alat pemasaran. Melalui wawancara dan pencatatan data dari angket penelitian dapat diketahui upaya yang dilakukan dalam mempertahankan usahanya yaitu meletakkan hasil industri di warung terdekat, rumah makan, promosi melalui media sosial seperti Facebook, Marketplace, dan group Whatsapps. Promosi yang dilakukan oleh industri rumah tangga dengan media sosial cukup membantu dalam mempromosikan hasil produksinya selama covid-19 terjadi.

### V. KESIMPULAN

Tahun 2020 menjadi tahun terberat dalam sejarah dunia dikarenakan dunia ditimpa musibah, yakni covid 19 yang mengakibatkan krisis kesehatan dan ekonomi. Pandemi

virus corona berdampak buruk terhadap sektor ekonomi Indonesia. Termasuk bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang bertumbuh di Kota Padang terpaksa gulung tikar. Hal ini menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan data BPS Kota Padang pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi -1.86%, yang pada tahun sebelumnya 5,65%. (Badan Pusat Statistik, 2021) Penurunan laju pertumbuhan ekonomi berimplikasi dengan keberadaan industri rumah tangga pangan yang terdampak pandemi. Beberapa industri mengurangi jumlah produksinya dan pengurangan karyawan karena tingkat produksi yang menurun. Pengurangan hasil produksi berdampak pada pengurangan pendapatan untuk membayarkan gaji karyawan. Sebelum terjadinya covid-19 omset produsen stabil dan meningkat namun sejak terjadinya covid-19 omset menurun drastis dari yang biasanya. Menurunnya omset produsen menyebabkan pembayaran gaji karyawan mengalami kemacetan. Kendati demikian, dengan kemauan berinovasi dan mengikuti *trend* pasar, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial. Para pelaku industri bisa bangkit dan bertahan ditengah pandemi. Misalnya selama ini produk dijual secara manual di lapak atau toko, maka pelaku industri memanfaatkan teknologi seperti *platform e-commerce* atau media sosial.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian ini dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Industri Rumah Tangga Pangan di Kota Padang”. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini, yaitu antara lain;

1. Ustadz H. Ulyadi, Lc., M.A selaku Ketua STEI Ar Risalah Sumatera Barat
2. Rekan-rekan di STEI Ar Risalah, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran, kritik dan doanya juga.

Tentu saja penelitian ini memiliki banyak kelemahan yang perlu disempurnakan untuk masa yang akan datang. Saran dan kritik bagi penulis akan sangat diperlukan dalam proses penyempurnaan maupun pengembangan bidang keilmuan ini

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).

Badan Pusat Statistik. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2019.

*Www.Bps.Go.Id, 17/02/Th. XXIV, 1–12.*

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>

Badan Pusat Statistik. (2021). Kota Padang dalam Angka 2021.

*Http://Padangkota.Bps.Go.Id.*

BPS. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat*. 28, 1–12.

Hafiduddin, D., Aplikatif, I., Insani, G., Mujahidin, A., Dalam, A. P., Islam, P. E., & Ekonomi, J. D. (2003). *IMPLEMENTASI PRINSIP PRODUKSI EKONOMI ISLAM PADA MEBEL IRA BERSAUDARA KOTA BENGKULU* Martina Khusnul Khotimah Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam ( FIAI ) Universitas Islam Indonesia ( UII )

Yogyakarta Email : martinakhusnulxhotimah473@gmail.com A . PENDAHULUAN Kegiatan produksi adalah kegiatan manusia hidupnya produsen untuk memenuhi kebutuhan Jadi nilai moralitas yang meliputi kejujuran , keadilan dan keterbukaan sangat diperlukan dan menjadi tanggung jawab bagi setiap Sistem ekonomi kapitalis telah terutama muslim disini sebagai khalifah dan ibadah kepada Allah SWT , karena kegiatan tersebut harus dilandasi oleh nilai dan prinsip yang terdapat dalam Alquran dan hadis . membuat kesenjangan yang begitu radikal di antara manusia , di mana hampir 20 % penduduk dunia menikmati 80 % hasil kekayaan yang ada di bumi . Di beberapa berkecukupan dan berlebihan . Sementara jerit kelaparan dan kesakitan . 2 Penerapan prinsip produksi ekonomi Islam hendaknya memberikan tanggung jawab kewajiban yang seimbang pada kelestarian dan kesetaraan manusia . Rasulullah SAW sangat menghargai harga yang adil yang terbentuk di pasar dan nilai- Pertumbuhan Industri Mebel Berdasarkan Persentase Tahun 2016-2018 Agustus mencatatkan bahwa nilai ekspor mebel Menurut Fahrudin Sukarno , dalam artikelnya yang berjudul “ Etika Produksi Ekonomi Islam ” konsep produksi Islami yang bertumpu pada urgensi di Indonesia meningkatkan kesejahteraan manusia dalam masyarakat Islam . Kerangka konsep produksi Islam muncul dasar moralitas untuk Perkembangan industri mebel yang meningkat tiap tahunnya . Pada tahun 2016 yang dinyatakan Kementerian Perindustrian ( Kemenperin ) bagian Industri Hasil Hutan dan Perkebunan meningkat melaksanakan kegiatan produksi . Dasar moralitas yang dimaksud adalah prinsip produksi ekonomi Islam ( tauhid , keadilan , kemanusiaan , kebajikan , kehendak bebas pertumbuhan ekonomi , keadilan distributif , sosial perusahaan tanggung jawab . 7 Menurut Tamamudin , yang Sedangkan pada tahun 2017 , HIMKI ( Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia ) mencatat nilai ekspor mebel mengalami penurunan ekspor mebel sekitar Sementara pada tahun 2018 menargetkan akan meningkat menjadi 16 % dikarenakan indonesia memiliki sebanyak 80 % bahan baku untuk industri mebel dan kerajinan . Saat ini , hanya bergantung pada bagaimana mengelola bahan baku tersebut menjadi barang yang berkualitas dan berdaya saing tinggi . 5 Akan tetapi pada penelitiannya berjudul “ Perilaku Produksi Indust.... 5(1), 1–14.

Imrotus Sholiha. (2018). Teori Produksi Dalam Islam Imroatus Sholiha □. *IAI Ibrahimy*, 4(2).

Kepala BPOM. (2017). Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. *Bpom Ri*, 1–16.

Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, & Darwin Damanik. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar Sitalasari. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.349>

*rencana industri kota padang.pdf*. (n.d.).

SARI, W. (2014). Produksi, Distribusi, Dan Konsumsi Dalam Islam. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 1–34. <https://doi.org/10.32678/ije.v5i2.24>

Chalil,Zaki Fuad. 2009. *Pemerataan Distribusi Kekeyaan dalam Ekonomi Islam*.Jakarta: Erlangga.

DIKNAS. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

- 
- Feryanto, Agunget *al.* 2013. *Seri Ensiklopedi Materi Ekonomi Volume 2 Ketergantungan*. Klalten: Cepaka Putih
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Haneef, Mohamed Aslam. 2010. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, terj. Suherman Rosyidi. Jakarta: Rajawali.
- Hasan, Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syari'ah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayat, Muhammad. 2010. *The Sharia Economi*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim.
- Hidayat, Muhammad. *The Sharia Economi*. 2010. Jakarta Timur: Zikrul Hakim.
- Karim, Muchith A. 2013. *Perilaku Komunitas Muslim Perkotaan Dalam Mengkonsumsi Produk Halal*. Jakarta: Puslitbang kemenag RI
- Khalil, Jafril. 2010. *Jihad Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Nurbowo, Anton Apriyanto. 2003. *Panduan Belanjaan Dan Konsumsi Halal*. Jakarta: Khairul Bayan.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Daurul Qiyam wal Akhlak Fil Iqtishadil Islam*, Terj. Zainal Arifin-Dahlia Husni, "Norma dan Etika Ekonomi Islam", Cet. 1. Jakarta: Gema Insani